

GAMBARAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA PROFESI NERS DALAM MELAKUKAN INTERVENSI KEPERAWATAN SAAT MASUK STASE PERTAMA PRAKTIK KLINIK DI RUMAH SAKIT

Denny*, Indrayanti, Ch. Hatri Istiari, Yully Permina
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
dennydenny9@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Mahasiswa profesi Ners masih mengalami kegugupan, keraguan, dan kecemasan dalam praktik klinik, khususnya saat melakukan intervensi keperawatan pada pasien. Namun kepercayaan diri meningkat seiring dengan penguasaan pengetahuan, keterampilan, serta adanya pendampingan dari pembimbing klinik. Lingkungan praktik yang mendukung juga berperan dalam meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan diri mahasiswa, hingga pada akhirnya mempengaruhi kualitas intervensi keperawatan sesuai standar operasional prosedur. Tujuan: Menggambarkan Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Profesi Ners Dalam Melakukan Intervensi Keperawatan Saat Masuk Stase Pertama Praktik Klinik Di Rumah Sakit Tahun 2025. Metode Penelitian: Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif, teknik sampel menggunakan *total sampling/sensus* jumlah sampel sebanyak 45 responden, Alat ukur menggunakan kuesioner kepercayaan diri dengan analisis Uji Univariat. Hasil: Sebagian besar karakteristik responden didominasi dengan usia 21-22 tahun (48.9 %), jenis kelamin yaitu perempuan (86.7 %), stase praktik klinik terbanyak yaitu stase praktik klinik profesi keperawatan medikal bedah (48.9 %). Kepercayaan Diri tinggi (86.7 %). Kesimpulan: Gambaran Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Profesi Ners Dalam Melakukan Intervensi Keperawatan Saat Masuk Stase Pertama Praktik Klinik Di Rumah Sakit Tahun 2025 adalah tinggi. Saran: Diharapkan peneliti berikutnya melakukan penelitian tentang hubungan spesifik antara karakteristik responden dengan sub-aspek kepercayaan diri pada mahasiswa profesi ners.

Kata kunci: Kepercayaan Diri-Mahasiswa Profesi Ners-Intervensi Keperawatan.

ABSTRACT

Background: Nursing Professional students often experience nervousness, doubt, and anxiety during clinical practice, particularly when performing nursing interventions on patients. However, their confidence increases alongside the development of knowledge and clinical skills, as well as through supervision from clinical instructors. A supportive clinical environment also plays a significant role in enhancing students' comfort and confidence, which ultimately influences the quality of nursing interventions delivered in accordance with standard operating procedures. Objective: To describe the level of self-confidence among Nursing Professional Students in performing nursing interventions during their first clinical practice in Hospital in 2025. Research Method: This study employed a descriptive quantitative research design. A total sampling/census technique was applied, involving 45 respondents. Data were collected using a self-confidence questionnaire, and analyzed using univariate statistical analysis. Results: Most respondents were predominantly aged 21-22 years (48.9%), female (86.7%), and most were assigned to the Medical-Surgical Nursing clinical practice (48.9%). A high level of self-confidence was identified in 86.7% of respondents. Conclusion: The level of self-confidence of nursing students in performing nursing interventions during their first clinical practice at a hospital in 2025 was high. Recommendation: Future researchers are encouraged to examine the specific relationships between respondents' characteristics and sub-aspects of self-confidence among Nursing Professional students.

Keywords: Self-Confidence, Nursing Professional Students, Nursing Interventions

PENDAHULUAN

Meningkatkan kepercayaan diri adalah komponen penting bagi mahasiswa keperawatan dalam mengelola situasi klinis selama praktik. Kepercayaan diri didefinisikan sebagai sikap positif individu yang memungkinkannya membentuk penilaian positif terhadap diri sendiri serta lingkungan atau situasi yang dihadapinya.. Mahasiswa dengan kondisi tertentu sering mengalami kecemasan saat menjalani praktik klinik. Kondisi ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman teori, kurangnya pengalaman praktik karena baru pertama kali turun di lahan praktik atau belum pernah melakukan praktik klinik, ketakutan membuat kesalahan saat melakukan tindakan atau prosedur klinis. Dampaknya pada individu jika mereka melakukan kesalahan saat mengerjakan tugas timbul perasaan takut. Perasaan takut ini membuat mereka kurang percaya diri dan merasa tidak siap untuk menyelesaikan tugas. Mereka juga merasa cemas ketika harus berhadapan dengan pasien, dengan kondisi pasien yang berbeda-beda keluhannya, yang membuat mahasiswa merasa tidak bisa.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada tanggal 4-7 Agustus 2025 terhadap 5 orang mahasiswa dari profesi ners angkatan xxvii semester 1, didapatkan bahwa mahasiswa profesi Ners masih mengalami kegugupan, keraguan, dan kecemasan dalam praktik klinik, khususnya saat melakukan intervensi keperawatan pada pasien. Namun kepercayaan diri meningkat seiring dengan penguasaan pengetahuan, keterampilan, serta adanya pendampingan dari pembimbing klinik. Lingkungan praktik yang mendukung juga berperan dalam meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan diri mahasiswa, hingga pada akhirnya mempengaruhi kualitas intervensi keperawatan sesuai standar operasional prosedur.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 25 Oktober – 30 November 2025 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta, Jl. Johar Nurhadi No. 6, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi profesi ners angkatan XXVII semester 1 berjumlah 45 orang teknik sampel menggunakan teknik *total sampling/sensus* karena jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah

45 orang. Penelitian ini menggunakan alat ukur kepercayaan diri yang telah di uji validitas dan reliabilitas didapatkan hasil r hitung lebih dari r tabel dengan signifikan 5% yaitu (0,361) dan *Cronbach's Alpha* 0, 847.

HASIL

Analysis Univariat

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pada Gambaran Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Profesi Ners Dalam Melakukan Intervensi Keperawatan Saat Masuk Stase Pertama Praktik Klinik Di Rumah Sakit Tahun 2025

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Usia (Tahun)		
21-22	22	48.9 %
23-24	17	37.8 %
25-26	5	11.1 %
27-28	1	2.2 %
Total	45	100.0 %
Jenis Kelamin		
Laki-laki	10	13.3 %
Perempuan	35	86.7 %
Total	45	100.0 %
Stase Praktik Klinik		
Keperawatan Dasar	2	4.4 %
Keperawatan Medikal Bedah	22	48.9 %
Keperawatan Anak	5	11.1 %
Keperawatan Maternitas	9	20.0 %
Keperawatan Jiwa	7	15.6 %
Total	45	100.0 %

Sumber: Data Primer terolah, 2025

Analisis:

- Berdasarkan kategori usia diketahui responden sebagian besar yaitu pada usia 21-22 tahun, yang berjumlah 22 responden dengan persentase (48.9 %) dan jumlah usia responden sebagian kecil yaitu pada usia 27-28 tahun, yang berjumlah 1 responden dengan persentase (2.2 %).
- Berdasarkan kategori jenis kelamin sebagian besar yaitu perempuan dengan jumlah 35 responden dengan persentase (86.7 %). Jenis kelamin sebagian kecil yaitu laki-laki yang berjumlah 10 responden dengan persentase 33,3%.
- Berdasarkan kategori stase praktik klinik sebagian besar yaitu stase Praktik klinik keperawatan medikal bedah yang berjumlah 22 responden dengan

presentase (48.9 %), dan kategori stase praktik klinik sebagian kecil yaitu stase praktik klinik keperawatan dasar yang berjumlah 2 responden dengan presentase (4.4 %).

2. Tingkat Kepercayaan Diri

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Profesi Ners Dalam Melakukan Intervensi Keperawatan Saat Masuk Stase Pertama Praktik Klinik Di Rumah Sakit Tahun 2025

Tingkat Kepercayaan Diri	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Rendah	0	0 %
Sedang	6	13.3 %
Tinggi	39	86.7 %
Total	45	100.0 %

Sumber: Data Primer terolah, 2025

Tabel 2 menunjukkan responden dengan Tingkat Kepercayaan Diri sebagian besar yaitu tinggi dengan jumlah 39 responden dengan persentase (86.7 %). Tingkat Kepercayaan Diri sebagian kecil yaitu sedang dengan jumlah berjumlah 6 responden dengan persentase (13.3 %).

Tabel 3. Gambaran Hasil Perbandingan Antara Jenis Kelamin, Usia Dengan Aspek-Aspek Kepercayaan Diri; Keyakinan Akan Kemampuan Diri, Optimis, Objektif, Bertanggung Jawab, Rasional dan Realistis Pada Mahasiswa Profesi Ners Dalam Melakukan Intervensi Keperawatan Saat Masuk Stase Pertama Praktik Klinik Di Rumah Sakit Tahun 2025.

Tabel 3. Gambaran Hasil Perbandingan Antara Jenis Kelamin, Usia Dengan Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Karakteristik Responden	Aspek Kepercayaan Diri		
	Frekuensi Tinggi (n)	Frekuensi Sedang (n)	Frekuensi Rendah (n)
Keyakinan Akan Kemampuan Diri			
Usia			
21-22	15	7	0
23-24	11	6	0
25-26	3	2	0
27-28	1	0	0
Total	45		
Jenis Kelamin			
Laki-laki	7	3	0
Perempuan	23	12	0
Total	45		
Optimis			
Usia			
21-22	19	3	0
23-24	12	2	3
25-26	5	0	0
27-28	1	0	0
Total	45		
Jenis Kelamin			
Laki-laki	7	2	1
Perempuan	30	3	2
Total	45		
Objektif			
Usia			
21-22	15	7	0
23-24	13	4	0
25-26	5	0	0
27-28	1	0	0
Total	45		
Jenis Kelamin			
Laki-laki	7	3	0
Perempuan	27	8	0
Total	45		
Bertanggung Jawab			
Usia			
21-22	16	6	0
23-24	12	5	0
25-26	4	1	0
27-28	1	0	0
Total	45		
Jenis Kelamin			
Laki-laki	5	5	0
Perempuan	28	7	0
Total	45		
Rasional dan Realistik			
Usia			
21-22	16	6	0
23-24	13	4	0
25-26	4	1	0
27-28	1	0	0
Total	45		
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6	4	0
Perempuan	28	7	0
Total	45		

Sumber: Data Primer terolah, 2025

a. Aspek Keyakinan Akan Kemampuan Diri

Berdasarkan usia tertinggi pada rentang usia 21-22 tahun dengan jumlah 15 orang responden dan pada tingkat sedang yaitu pada rentang usia 25-26 tahun dengan jumlah 2 orang responden, berdasarkan jenis kelamin tertinggi yaitu pada jenis kelamin perempuan dengan jumlah 23 orang responden, dan jenis kelamin yang sedang yaitu pada jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 2 orang responden.

b. Aspek Optimis

Berdasarkan usia tertinggi pada rentang usia yaitu rentang usia 21-22 tahun dengan jumlah 19 orang responden, sedangkan pada tingkat yang rendah yaitu pada rentang usia 23-24 tahun dengan jumlah 3 orang responden, berdasarkan jenis kelamin tertinggi yaitu pada jenis kelamin perempuan dengan jumlah 30 orang responden, dan jenis kelamin pada tingkat rendah yaitu pada jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 1 orang responden dan jenis kelamin perempuan dengan jumlah 2 orang responden.

c. Aspek Objektif

Berdasarkan usia tertinggi pada rentang usia yaitu rentang usia 21-22 tahun dengan jumlah 15 orang responden, sedangkan pada tingkat sedang yaitu pada rentang usia 23-24 tahun dengan jumlah 4 orang responden, berdasarkan jenis kelamin tertinggi yaitu pada jenis kelamin perempuan dengan jumlah 27 orang responden, dan jenis kelamin pada tingkat sedang yaitu pada jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 3 orang responden.

d. Aspek Bertanggung Jawab

Berdasarkan usia tertinggi pada rentang usia yaitu rentang usia 21-22 tahun dengan jumlah 16 orang responden, sedangkan pada tingkat sedang yaitu pada rentang usia 25-26 tahun dengan jumlah 1 orang responden, berdasarkan jenis kelamin tertinggi yaitu pada jenis kelamin perempuan dengan jumlah 28 orang responden, dan jenis kelamin pada tingkat sedang yaitu pada jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 5 orang responden.

e. Aspek Rasional dan Realistis

Berdasarkan usia tertinggi pada rentang usia yaitu rentang usia 21-22 tahun dengan jumlah 16 orang responden, sedangkan pada tingkat sedang yaitu pada rentang usia 25-26 tahun dengan jumlah 1 orang responden, berdasarkan jenis kelamin tertinggi yaitu pada jenis kelamin perempuan

dengan jumlah 28 orang responden, dan jenis kelamin pada tingkat sedang yaitu pada jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 4 orang responden.

Peneliti berasumsi bahwa Tingkat Kepercayaan Diri pada mahasiswa profesi ners dalam melakukan intervensi keperawatan memiliki kategori yang tinggi, karena pada mahasiswa profesi ners sebelumnya sudah lulus dari sarjana dan pengalaman praktik klinik sebelumnya. Pada aspek-aspek kepercayaan diri menunjukkan rata-rata usia tertinggi pada rentang usia 21-22 tahun karena jumlah mahasiswa ners berdasarkan karakteristik usia tertinggi pada rentang usia 21-22 tahun dengan jumlah 22 orang responden dengan presentase 48.9 %. Berdasarkan jenis kelamin tertinggi rata-rata pada jenis kelamin perempuan karena pada mahasiswa ners berdasarkan karakteristik jenis kelamin menunjukkan terbanyak pada jenis kelamin perempuan dengan jumlah 35 orang responden dengan presentase 86.7 %.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Penelitian ini sejalan dengan penelitian³ menunjukkan bahwa 65 mahasiswa (92%) termasuk dalam kelompok usia dewasa awal, yakni 18-40 tahun. Pada fase ini, kematangan emosional dan sosial telah berkembang, dengan kemampuan mengenali serta menerima potensi diri dan tanggung jawab atas tugas-tugas kehidupan. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan memiliki tingkat kepercayaan diri yang positif. Menurut, usia dewasa awal dikategorikan sebagai fase kematangan psikologis. Individu pada tahap ini cenderung lebih fokus pada tanggung jawab tugas daripada kepentingan ego pribadi, sehingga menunjukkan tingkat tanggung jawab kerja yang tinggi. Peneliti berasumsi, usia juga sangat berpengaruh terhadap Tingkat kepercayaan diri seseorang apalagi dengan usia pada dewasa awal (18-40 tahun), semakin tinggi usia seseorang semakin tinggi juga tingkat kepercayaan diri karena berhubungan juga dengan pengalaman hidup seseorang.

b. Jenis Kelamin

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh⁵ jumlah responden penelitian sebanyak 95 mahasiswa profesi ners, didominasi

perempuan sebanyak 85 orang (89,47%) dan laki-laki 10 orang (10,53%). Disproporsi jenis kelamin ini mencerminkan kondisi umum pada pendidikan keperawatan, hal ini terjadi akibat persepsi sosial yang melekat bahwa profesi keperawatan merupakan ranah perempuan. Peneliti berasumsi, terjadinya perbedaan jumlah proporsi jenis kelamin antara laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan perempuan hal ini memang umum terjadi karena stigma dari masyarakat dan pasien lebih terbuka atau lebih nyaman dengan perawat perempuan.

c. Stase Praktik Klinik

Program Pendidikan Profesi Ners merupakan wawasan akhir pendidikan yang dirancang untuk membina kompetensi klinis esensial untuk praktik keperawatan profesional. Pada fase ini, mahasiswa mengikuti pelatihan intensif melalui pengalaman klinik di beragam fasilitas pelayanan kesehatan⁶. Kepercayaan diri yang tinggi sangat penting bagi mahasiswa keperawatan yang berkualitas karena dapat membantu mereka mengembangkan penilaian positif tentang diri mereka sendiri, lingkungan mereka, dan situasi yang mereka hadapi⁷. Peneliti berasumsi praktik klinik sangat penting terutama pada mahasiswa keperawatan profesi ners dalam melakukan intervensi keperawatan secara langsung kepada pasien. Hal ini penting dan tahap awal untuk menghadapi situasi nyata atau dunia pekerjaan yang akan datang dan kepercayaan diri seorang perawat sangat mempengaruhi kualitas asuhan yang diberikan kepada pasien.

2. Tingkat Kepercayaan Diri

Penelitian yang dilakukan oleh Sukarno mendapatkan hasil mahasiswa Profesi Ners memiliki kepercayaan diri dengan kategori percaya diri sebanyak 63 responden dengan presentasi (64,3%) dan cukup percaya diri sebanyak 34 responden dengan presentase (34,7%). Mahasiswa yang memiliki tingkat percaya diri tinggi kemungkinan lebih berhasil dalam melakukan intervensi dan implementasi⁸. Mahasiswa dengan kepercayaan diri yang lebih tinggi cenderung berhasil mengembangkan intervensi, karena mereka dapat melakukan asesmen dan implementasi secara lebih efektif. Peneliti berasumsi bahwa Tingkat Kepercayaan Diri pada mahasiswa profesi ners dalam melakukan intervensi

keperawatan memiliki kategori yang tinggi, karena pada mahasiswa profesi ners sebelumnya sudah lulus dari sarjana dan pengalaman praktik klinik sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat menarik kesimpulan bahwa karakteristik responden berdasarkan kategori usia, diketahui usia responden sebagian besar berada pada rentang usia 21-22 tahun, kategori jenis kelamin yaitu perempuan dengan jumlah 35 responden dan kategori stase praktik klinik terbanyak yaitu stase praktik klinik profesi keperawatan medikal bedah yang berjumlah 22 responden. Kategori Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa Profesi Ners Dalam Melakukan Intervensi Keperawatan Saat Masuk Stase Pertama Praktik Klinik Di Rumah Sakit Tahun 2025 adalah tinggi yang berjumlah 39 responden. Pada hasil penelitian ini diharapkan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta lebih meningkatkan latihan simulasi dan belajar mandiri kepada mahasiswa sebelum praktik di rumah sakit, supaya kepercayaan diri mahasiswa tetap tinggi. Pada mahasiswa terkhusus mahasiswa profesi ners agar terus melatih kemampuan/skill terutama dalam asuhan keperawatan sebelum merawat pasien, agar lebih percaya diri. Diharapkan peneliti berikutnya melakukan penelitian tentang hubungan spesifik antara karakteristik responden dengan sub-aspek kepercayaan diri pada mahasiswa profesi ners.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiani, Julia, and others, 'Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi OSCE Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati Angkatan 2019', 10.8 (2023), pp. 2571–77
- Nancye, Pandeiro M, Budi Artini, and Maria Yesafilda Ndau, 'Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Praktek Klinik Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Kesehatan Di Surabaya', no. 20 (2022)
- Syafrullah, Haidir, Cucu Rokayah, and Resti Nurdini, 'Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Kelas Alih Transfer Program Sarjana Keperawatan', 5.5 (2017), pp. 72–76
- Setyaningsih, Maria Magdalena, Sr. Felisitas, and Maria Prieska Putri P. A, 'Pengaruh Metode Mentorship Perawat Terhadap Kemampuan Caring

- Mahasiswa Maria', 2016, pp. 51–58
- Satya, Made, Nugraha Gautama, and Totok Harjanto, 'Clinical Nursing Students ' SELF Confidence During E-Learning Implementation', 9.2 (2020), pp. 147–56, doi:10.22146/jpki.49840
- Sidaria, and others, 'Korelasi Antara Self-Efficacy Dengan Kompetensi Klinik Pada Mahasiswa Keperawatan Dalam Praktik Klinik', 7.2 (2024)
- Rahmawati, Nella, and Muhammad Sholihuddin Zuhdi, 'Pengaruh Body Shaming Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Di Universitas Ali Sayyid Rahmatullah Tulung Agung', *Https://Ejournal.Unib.Ac.Id/Index.Php/J_consilia*, 5.1 (2022), pp. 27–333.
- Sukarno, Deniati, and Arabta, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Percaya Diri Di Lahan Praktik Pada Mahasiswa Profesi Ners STIKes Medistra Indonesia', *Jurnal Medicare*, 1.3 (2022), pp. 18–25